

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutnya, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, dengan mutu pendidikan yang baik dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang nantinya akan mampu mewujudkan tujuan pendidikan. Arikunto (dalam Purwanto (2016:35) menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Tujuan pendidikan dapat dijabarkan mulai tujuan nasional, institusional, kurikuler sampai instruksional.

Guru memegang peranan penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, diantaranya guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran atau media yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar profesional di bidangnya, memikirkan dan membuat perencanaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dituntut aktif dalam mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Seperti, mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang dipahaminya. Dalam proses pembelajaran antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa harus terjalin interaksi yang baik. Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari

hasil belajar yang Tercapai ( Abdurrahman Asep Jihad dan Abdul Haris 2017:14) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Hasil belajar dapat digunakan untuk menetapkan suatu keputusan atau langkah-langka yang akan diambil selanjutnya untuk mengatasi permasalahan yang ada menyangkut siswa, pendidikan, maupun insititusi yang mengelola program pendidikan. Hasil belajar mencakup seluruh mata pelajaran yang ada, salah satunya adalah hasil belajar IPA. Ilmu pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang dipelajari Sekolah Dasar Pembelajaran IPA disekolah dituntut mampu mengenal kejadian-kejadian yang terjadi secara rasional dan ilmiah. IPA merupakan mata pelajaran yang penting karena dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman belajar ini juga menyiapkan siswa untuk memberi sumbangan positif bagi masa depan bangsa. Pelajaran IPA seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses belajar mengajar disekolah karena mengingat pentingnya pelajaran tersebut seperti yang telah dipaparkan di atas. Ada banyak faktor yang mempengaruhi seorang siswa dapat mencapai keberhasilan belajar, khususnya untuk bidang studi IPA.

Faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa yakni keadaan jasmani dan rohani siswa antara lain hasil belajar dan kemampuan belajar. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa meliputi metode pembelajaran yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan peneliti dari guru kelas V SD Negeri 064023 Medan Tuntungan, Siswa tidak kondusif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, penggunaan metode pembelajaran masih belum maksimal, pada saat proses pembelajaran guru yang aktif dan siswa cenderung pasif, sarana dan prasarana tidak digunakan dengan maksimal guru hanya menggunakan metode *inquiry learning*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Inquiry Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Sifat Benda di kelas V SD Negeri 064023 Medan Tuntungan TA 2022/2023.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
3. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
4. Kurang Ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPA.
5. Siswa pasif pada saat proses belajar mengajar berlangsung

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan indentifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti menerapkan metode *inquiry learning* dengan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Metode *inquiry learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Sifat Benda di kelas V SDN 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, indentifikasi masalah dan batasan masalah di atas Peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Siswa yang diajarkan dengan menggunakan Metode *Inquiry Learning* pada pembelajaran IPA Subtema1 Materi Perubahan Sifat Benda di kelas V SDN 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar Siswa yang diajarkan dengan Menggunakan Pembelajaran Konvensional Subtema1 Materi Perubahan Sifat Benda pada kelas V SDN 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh Metode *Inquiry Learning* pada Pembelajaran IPA Subtema 1 Materi Perubahan Sifat Benda kelas V SDN 064023 Medan

Tuntunan Tahun Ajaran 2022/2023?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas , tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan Metode *Inquiry Learning* pada pembelajaran IPA Subtema1 Materi Perubahan Sifat Benda di kelas V SDN 064023 Medan Tuntunan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar yang diajarkan dengan Menggunakan Metode *Inquiry Learning* pada pembelajaran IPA Subtema1 Materi Perubahan Sifat Benda pada kelas V SDN 064023 Medan Tuntunan Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Metode *Inquiry Learning* pada Pembelajaran IPA Subtema 1 Materi Perubahan Sifat Benda kelas V SDN 064023 Medan Tuntunan Tahun Ajaran 2022/2023.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Penelitian ini dilakukan oleh peneliti memiliki manfaat. Baik manfaat bagi siswa, guru, sekolah, peneliti, pembaca.

1. Bagi siswa, menjadikan siswa aktif sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah dan terarah, serta dapat mendapatkan suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga lebih bersemangat.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran bahasa indonesia terlebih terhadap pembelajaran menyimak.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap keterampilan menyimak.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya dalam menggunakan Metode *Inquiry Learning* dalam proses pembelajaran IPA Materi Perubahan Sifat Benda.